



KURIKULUM

OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI

2025

**FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN**
UNIVERSITAS MULAWARMAN

**KURIKULUM
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI**

SARJANA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2025**

A. Identitas Program Studi

1	Perguruan Tinggi	Universitas Mulawarman
2	Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Program Studi	Pendidikan Jasmani
4	Kode Program Studi	
5	Strata	S1
8	Alamat	Jl. Harmonika No. 02 Kampus II FKIP Unmul, Samarinda, Kalimantan Timur
9	Nomor Telpon	-
10	Alamat e-mail	penjas@fkip.unmul.ac.id
11	Website	
12	Tahun dan Izin/SK Pendirian serta SK Perpanjangan terakhir.	
13	Tahun dan Nomor SK Akreditasi LAM (SK terakhir)	
14	Tahun dan SK Akreditasi/Sertifikasi Internasional	-

B. Identitas Ketua Program Studi

1	Nama	Hamdiana, M.Pd
2	Jabatan	Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani
3	No. SK Penugasan	
4	Tanggal Mulai Penugasan	
5	Tanggal Selesai Penugasan	
6	Nomor HP/WA	

C. Evaluasi Kurikulum dan Analisis Kebutuhan

1. Evaluasi Kurikulum

Hasil Evaluasi Kurikulum Prodi Pendidikan Jasmani Berbasis OBE di antaranya Kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) CP (Capaian Pembelajaran) telah disusun mengacu pada SN-DIKTI, meliputi aspek sikap, Pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Kurikulum sudah menggunakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 untuk Sarjana (S1), dengan bobot SKS yang sesuai. Mata kuliah mencakup dimensi pedagogi, keilmuan keolahragaan, dan kependidikan, tetapi perlu peningkatan integrasi lintas bidang, seperti kesehatan masyarakat dan teknologi olahraga. Namun, monitoring pencapaian CPL per angkatan masih perlu penguatan, terutama untuk mengukur efek nyata terhadap kesiapan kerja lulusan. Implementasi MBKM. Kurikulum telah menyediakan ruang untuk 20 SKS kegiatan MBKM seperti: Magang, Asistensi Mengajar, Wirausaha, Proyek Independen, dan Pertukaran Mahasiswa. Hasil evaluasi menunjukkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM cukup baik, namun masih terbatas pada

skema Asistensi Mengajar dan Magang di sekolah. Terdapat kebutuhan peningkatan kerja sama dengan mitra eksternal (klub olahraga, institusi kesehatan, startup kebugaran) agar pilihan MBKM lebih variatif. Kesiapan Infrastruktur dan SDM- Sebagian besar dosen telah mengikuti pelatihan OBE dan workshop kurikulum MBKM, namun belum merata dalam penguasaan teknologi pembelajaran dan LMS. Fasilitas praktik olahraga dan laboratorium masih perlu ditingkatkan, terutama untuk menunjang riset terapan dan kegiatan proyek MBKM berbasis teknologi. Saran Tindak Lanjut Penguatan sistem evaluasi internal terhadap pencapaian CPL berbasis data dan dashboard. Pengembangan mata kuliah interdisipliner dan pembelajaran berbasis masalah (PBL). Peningkatan kolaborasi dengan mitra MBKM di bidang olahraga, pendidikan, dan wirausaha. Pelatihan berkelanjutan untuk dosen dalam desain pembelajaran berbasis OBE dan teknologi digital.

2. Analisis Kebutuhan

Pengembangan kurikulum merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan dalam menjawab tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat. Dalam konteks pendidikan tinggi, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pembelajaran, tetapi juga menjadi representasi dari visi, misi, dan tujuan institusi pendidikan dalam mencetak lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing. Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi negeri di Kalimantan Timur memiliki tanggung jawab strategis dalam menyiapkan pendidik dan tenaga profesional di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan masyarakat. Sejalan dengan dinamika tersebut, dilakukanlah proses analisis kebutuhan kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebijakan pendidikan nasional. Analisis ini menjadi pijakan awal dalam proses evaluasi dan redesain kurikulum agar mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta mengakomodasi semangat Merdeka Belajar dan tantangan Revolusi Industri 5.0.

Dari sisi kebutuhan internal, analisis menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan (CPL) belum sepenuhnya selaras dengan level 6 KKNI, terutama dalam hal integrasi antara pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap. Struktur kurikulum yang berlaku masih didominasi oleh pembelajaran berbasis teori, sementara porsi praktik lapangan, pengalaman kerja nyata, serta pendekatan berbasis proyek masih terbatas. Padahal, dalam pendidikan jasmani, keterampilan praktik dan pengalaman lapangan menjadi elemen krusial dalam membentuk kompetensi profesional lulusan. Selain itu, perluasan mata kuliah yang mendukung pengembangan teknologi digital dalam pendidikan olahraga, seperti penggunaan aplikasi kebugaran, platform e-learning, maupun media interaktif, masih belum maksimal. Hal ini penting untuk menjawab tantangan Revolusi Industri 5.0 yang menuntut kompetensi digital pada semua sektor, termasuk pendidikan jasmani. Dari aspek kualitas sumber daya manusia, khususnya dosen, ditemukan bahwa meskipun sebagian besar dosen telah memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, namun masih dibutuhkan peningkatan dalam hal pedagogik modern dan keterampilan penggunaan teknologi pendidikan. Beberapa dosen masih menggunakan

pendekatan pembelajaran konvensional yang kurang memfasilitasi partisipasi aktif mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi dengan praktisi profesional dari luar kampus menjadi kebutuhan penting untuk mendukung implementasi kurikulum berbasis pembelajaran aktif dan kontekstual. Sementara itu, kebutuhan eksternal yang diperoleh dari para pemangku kepentingan seperti mitra sekolah, pengguna lulusan, dan institusi olahraga menunjukkan bahwa dunia kerja mengharapkan lulusan yang tidak hanya cakap dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kemampuan praktis, kepemimpinan, komunikasi, dan inovasi. Sekolah mitra, misalnya, menekankan pentingnya guru pendidikan jasmani yang mampu mengajar dengan pendekatan menyenangkan, inklusif, serta sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka. Mereka juga membutuhkan lulusan yang terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, mampu mengembangkan media ajar interaktif, dan bisa menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Institusi olahraga dan lembaga kebugaran juga menyampaikan kebutuhan akan lulusan yang memiliki kompetensi dalam manajemen event olahraga, pelatihan kebugaran berbasis data, serta kewirausahaan di bidang olahraga (sportpreneurship). Oleh karena itu, kurikulum perlu membuka ruang lebih luas bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi bidang manajemen, pemasaran, dan teknologi dalam konteks olahraga. Penambahan mata kuliah pilihan seperti “Multimedia dalam Pendidikan Jasmani”, “Manajemen Event dan Sportpreneurship”, atau “Analisis Kinerja Atlet Berbasis Teknologi” menjadi penting sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan lapangan yang terus berkembang. Analisis juga memperhatikan isu-isu strategis di tingkat nasional dan global. Pemerintah melalui Kemendikbudristek telah mendorong penerapan Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila, yang menekankan pentingnya pembelajaran yang holistik, berpusat pada peserta didik, dan berbasis proyek. Di sisi lain, Revolusi Industri 5.0 membawa implikasi besar terhadap pendidikan tinggi, yaitu perlunya integrasi teknologi, humanisme, dan keberlanjutan dalam setiap aspek pembelajaran. Dalam konteks ini, kurikulum Pendidikan Jasmani perlu memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga membangun karakter, kolaborasi, kreativitas, dan empati sosial.

Untuk menjawab semua kebutuhan tersebut, disusun sejumlah rekomendasi penting. Pertama, perlu dilakukan revisi capaian pembelajaran lulusan agar lebih mengacu pada KKNI level 6 dan SN-Dikti dengan memperhatikan kebutuhan dunia kerja dan karakteristik lokal. Kedua, struktur kurikulum perlu disesuaikan dengan menyeimbangkan antara teori dan praktik, memperbanyak pengalaman belajar lapangan, dan memperkuat kegiatan magang, pengabdian masyarakat, serta proyek berbasis komunitas. Ketiga, pengembangan mata kuliah baru yang relevan dengan era digital dan kewirausahaan perlu dilakukan, termasuk penguatan pada mata kuliah pilihan yang sesuai dengan minat mahasiswa dan kebutuhan daerah. Keempat, peningkatan kompetensi dosen secara berkala sangat penting, terutama dalam hal pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis proyek, penggunaan media digital, serta strategi pembelajaran kolaboratif. Terakhir, perlu dibentuk sistem monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkala agar selalu adaptif terhadap perubahan kebijakan dan kebutuhan masyarakat. Dengan melakukan analisis kebutuhan secara komprehensif,

Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan kurikulum yang berkualitas, relevan, dan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu berkontribusi aktif dalam memajukan dunia pendidikan jasmani dan kesehatan masyarakat. Kurikulum ke depan diharapkan tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi benar-benar menjadi panduan yang hidup, kontekstual, dan berpihak pada pengembangan potensi mahasiswa serta pembangunan karakter bangsa.

3. Analisis Tracer Study

Tracer Study merupakan kegiatan untuk melacak dan mengumpulkan informasi mengenai alumni guna mengevaluasi relevansi dan kualitas pendidikan yang diberikan. Tracer study yang dilakukan UPPS telah dikoordinasikan di tingkat UPPS, untuk kemudian dilakukan secara regular setiap tahunnya. Lulusan yang terdaftar dalam waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2022, 2023 dan 2024 pada program studi Pendidikan jasmani sebanyak 289 orang. Poin pertanyaan dalam kuesioner disesuaikan dengan kebutuhan dan merujuk pada tracer study Pendidikan tinggi yang ditujukan kepada seluruh lulusan, dan hasil analisisnya digunakan untuk pengembangan kelembagaan. Evaluasi ini dilaksanakan berdasarkan data Tracer oleh UPPS bersumber dari UPT Perkasa yang disebarkan kepada alumni melalui tim surveyor di tingkat UPPS dan PS. Faktor pendukungnya adalah adanya data alumni yang mengurus SKL di setiap jurusan dan *whatapp* grup alumni yang menjadi media komunikasi antar alumni. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagian alumni yang sulit terlacak karena nomor tidak aktif atau berganti nomor hp dan kesulitan akses pengisian tracer study dengan masalah lupa akun password, dan jaringan internet di daerah yang sulit di jangkau. Adapun Faktor Pendukung dalam pelaksanaan tracer study adalah adanya grup alumni yang menjadi media komunikasi antar alumni. Kemudian Faktor yang menjadi Penghambat adalah adanya alumni yang sulit terlacak karena tidak aktif atau mengganti nomor handphone sehingga menyulitkan untuk melacak masa tenggunya. Berdasarkan hasil Tracer Study, sebagian besar alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman telah bekerja dan pendidikan yang diterima relevan dengan dunia kerja. Namun, terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti pengembangan keterampilan *softskill*, kemampuan komunikasi dan kepemimpinan. Adapun saran yaitu perlu penguatan kerja sama dengan industri/instansi mitra dan lembaga pendidikan lain untuk memperluas peluang kerja bagi alumni, serta Peningkatan sistem pelacakan alumni untuk memperoleh data yang lebih akurat melalui laman digital atau website program studi

D. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

- 1. Landasan Filosofis**
- 2. Landasan Sosiologis**
- 3. Landasan Psikologis**
- 4. Landasan Yuridis**

E. Rumusan Visi Keilmuan, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Jasmani :

Mengembangkan pembelajaran dan pendidikan jasmani berdasarkan prinsip pembelajaran transformatif yang terintegrasi dengan potensi kearifan lokal dan nilai-nilai tropical studies untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup abad 21.

2. Misi Program Studi Pendidikan Jasmani :

- a. Menyelenggarakan pendidikan jasmani yang berorientasi pada pembelajaran transformatif, guna membentuk lulusan yang kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif sesuai dengan tuntutan kecakapan hidup abad 21.
- b. Mengintegrasikan kearifan lokal Kalimantan dan nilai-nilai tropical studies ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran pendidikan jasmani sebagai identitas dan kekuatan keilmuan lokal yang unggul.
- c. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada potensi wilayah tropis dan isu-isu kebugaran lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan jasmani.
- d. Menjalin kemitraan strategis dengan sekolah, lembaga olahraga, dan komunitas lokal dalam rangka penguatan praktik lapangan, inovasi pembelajaran, dan pengembangan profesi kependidikan.
- e. Mendorong pemanfaatan teknologi digital dan pendekatan interdisipliner dalam pendidikan jasmani guna menjawab tantangan revolusi industri 5.0 dan memperluas akses terhadap sumber daya belajar.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesionalisme, dan kecakapan hidup abad 21 dalam bidang pendidikan jasmani.
- b. Mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat transformatif, partisipatif, dan kontekstual.
- c. Mendorong penelitian dan pengembangan keilmuan pendidikan jasmani yang berbasis pada kearifan lokal dan nilai-nilai tropis.
- d. Berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui olahraga dan pendidikan jasmani berbasis budaya dan lingkungan lokal.
- e. Menjadi pusat inovasi pendidikan jasmani yang relevan dengan kebutuhan lokal dan berdaya saing global.

4. Strategi

Strategi untuk Menyelenggarakan pendidikan jasmani berbasis pembelajaran transformatif

- a. Mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan pendekatan student-centered learning, project-based learning, dan case-based learning.
- b. Meningkatkan kompetensi pedagogik dosen melalui pelatihan dan lokakarya pembelajaran aktif dan inovatif.
- c. Menyediakan platform digital untuk kolaborasi antar mahasiswa seperti forum diskusi, LMS, dan media reflektif.
- d. Mendorong praktik reflektif dalam proses pembelajaran melalui jurnal belajar dan portofolio digital.

Strategi untuk Integrasi kearifan lokal dan nilai-nilai tropical studies

- a. Melakukan pemetaan sumber daya lokal (kegiatan tradisional, permainan rakyat, praktik olahraga lokal) yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam mata kuliah.
- b. Mengembangkan bahan ajar kontekstual berbasis Kalimantan dan lingkungan tropis.
- c. Mengadakan kegiatan lapangan, studi kasus, dan praktik pembelajaran di komunitas lokal sebagai bagian dari penilaian.
- d. Menjalinkan kerja sama dengan tokoh adat, budayawan, dan komunitas lokal sebagai narasumber dalam kegiatan perkuliahan atau seminar.

Strategi untuk Pengembangan penelitian dan pengabdian berbasis potensi tropis dan kebugaran lokal

- a. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengangkat tema-tema penelitian yang berkaitan dengan kesehatan tropis, aktivitas fisik berbasis lokal, dan olahraga tradisional.
- b. Memberikan insentif dan dukungan dana untuk penelitian dan pengabdian yang relevan dengan wilayah Kalimantan.
- c. Menjalinkan kemitraan dengan pemerintah daerah dan organisasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berdampak langsung.
- d. Mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian di jurnal bereputasi dan media lokal untuk penyebarluasan hasil.
- e. Menyusun MoU dan MoA dengan sekolah-sekolah mitra, KONI, klub olahraga, dan komunitas pemuda untuk kegiatan magang, PPL, dan penelitian.
- f. Menyelenggarakan program kolaboratif seperti coaching clinic, festival olahraga, atau seminar bersama mitra eksternal.
- g. Melibatkan mitra dalam penyusunan kurikulum melalui forum pemangku kepentingan dan FGD.
- h. Membentuk forum alumni dan asosiasi profesi yang aktif dalam

pengembangan praktik keolahragaan di wilayah Kalimantan Timur.

- i. Mengembangkan mata kuliah baru atau modul khusus terkait sport technology, media interaktif, dan digital literacy.
- j. Mendorong kolaborasi dengan program studi lain seperti teknologi pendidikan, kesehatan masyarakat, dan rekayasa teknologi olahraga.
- k. Mengadakan seminar, kuliah tamu, dan pelatihan yang melibatkan praktisi teknologi dan ahli lintas disiplin untuk memperluas wawasan mahasiswa.

F. Profil Lulusan

No	Kode PL	Profil Lulusan (PL)
2	PL1	Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
2	PL2	Instruktur Kebugaran Jasmani
4	PL3	Entrepreneur

G. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Kode CPL	Deskripsi CPL
1	CPL1	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani yang mendorong perubahan positif pada peserta didik, baik secara fisik, mental, maupun sosial.
2	CPL2	Menguasai konsep teoritis dalam bidang ilmu pendidikan jasmani yang meliputi pendidikan kesehatan dan kebugaran
3	CPL3	Memiliki keterampilan teknik dasar dan lanjutan dalam berbagai cabang olahraga, aktivitas kebugaran, dan permainan tradisional
4	CPL4	Memiliki kemampuan literasi teknologi untuk pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani
5	CPL5	Memiliki kemampuan penelitian untuk pengembangan pendidikan jasmani olahraga kesehatan
6	CPL6	Mampu mengembangkan program pelatihan kebugaran jasmani sesuai kebutuhan individu
7	CPL7	Mampu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik yang berkebutuhan khusus dengan pendekatan pendidikan secara adaptif

8	CPL8	Memiliki kemampuan berwirausaha dalam mengembangkan pendidikan jasmani
9	CPL9	Memiliki karakter kuat yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, moralitas, dan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
10	CPL10	Mampu berperan serta dalam pemecahan masalah-masalah alam dan sosial di lingkungan hutan tropis lembab melalui karya tulis yang kreatif dan inovatif dengan bahasa yang komunikatif dan efektif serta memenuhi etika akademik dan publikasi

H. Bahan Kajian (*Body of Knowledge*)

No	Kode BK	Bahan Kajian
1	BK1	Pembelajaran
2	BK2	Konsep teoritis pendidikan Jasmani
3	BK3	Teknik Dasar dan lanjutan Cabang Olahraga
4	BK4	Literasi Teknologi
5	BK5	Penelitian Pendidikan Jasmani
6	BK6	Program latihan
7	BK7	Pendidikan Adaptif
8	BK8	Wirausaha
9	BK9	Sikap
10	BK10	Pendidikan Jasmani Berbasis Alam

I. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
1	MU0000603W001	Pendidikan Agama	3	✓							
2	MU0000602W002	Pancasila	2	✓							
3	MU0000602W003	Kewarganegaraan	2		✓						
4	MU0000602W004	Bahasa Indonesia	2		✓						
5	MU0000602W006	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2		✓						
6	MU0000603W007	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4							✓	
7	250510603W001	Pengantar Ilmu Pendidikan	3	✓							
8	250510602W002	Perkembangan Peserta Didik	2		✓						
9	250510602W003	Profesi Kependidikan	2				✓				
10	250510602W004	Pengelolaan Pembelajaran Kelas Digital	2					✓			
11	250510603W005	Microteaching	3						✓		
12	250510601W006	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1	1							✓	
13	250510603W007	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2	3							✓	
14	250510602W008	Belajar dan Pembelajaran Penjas	2				✓				
15	250510603W009	Psikologi Pendidikan	3			✓					
16	250510602W010	Pembelajaran Renang Dasar	2	✓							
17	250510602W011	Anatomi	2	✓							
18	250510602W012	Bahasa Inggris	2	✓							

19	250510602W013	Pembelajaran Sepak Bola	2	✓							
20	250510602W014	Pembelajaran Atletik 1	2	✓							
21	250510602W015	Pembelajaran Senam Dasar	2	✓							
22	250510602W016	Fisiologi Olahraga	2		✓						
23	250510602W017	Pembelajaran Senam Lanjutan	2		✓						
24	250510602W018	Pembelajaran Renang Lanjutan	2		✓						
25	250510602W019	Pembelajaran Atletik Lanjutan	2		✓						
26	250510602W020	Pendidikan Kesehatan	2		✓						
27	250510602W021	Sejarah Olahraga	2		✓						
28	250510602W022	Olahraga Tradisional Mata Kuliah PIP (Sesuai Prodi)	2			✓					
29	250510602W023	Motor Learning	2			✓					
30	250510603W024	Ilmu Gizi Olahraga	3			✓					
31	250510602W025	Sport Entertainment Event Organizer	2			✓					
32	250510602W026	Pembelajaran Bola Basket	2			✓					
33	250510602W027	Kurikulum dan Evaluasi Penjas	2			✓					
34	250510602W028	Pembelajaran Sepak Takraw	2			✓					
35	250510602W029	Dasar-dasar Penjas	2			✓					
36	250510602W030	Pembelajaran Tenis Meja	2			✓					
37	250510602W031	Pembelajaran Bola Voli	2			✓					
38	250510602W032	Pembelajaran Pencak Silat	2				✓				
39	250510602W033	Manajemen Pendidikan Jasmani	2				✓				
40	250510602W034	Sport Tourism	2				✓				
41	250510602W035	Pembelajaran Bulutangkis	2				✓				
42	250510602P036	Softball *	2				✓				

43	250510602P037	Tinju *	2				✓				
44	250510602P038	Futsal *	2				✓				
45	250510602W039	Penjas Adaptif	2				✓				
46	250510602W040	Tes dan Pengukuran	2				✓				
47	250510602W041	Permainan Bola Kecil	2				✓				
48	250510602W042	Bola Tangan	2				✓				
49	250510602W043	Pendidikan Jasmani Tropis	2				✓				
50	250510602W044	Kebugaran Jasmani	2					✓			
51	250510602W045	Entrepreneurship/Kewirausahaan	2					✓			
52	250510602W046	Sport Massage	2					✓			
53	250510602W047	Pembelajaran Hockey	2					✓			
54	250510602W048	Media dan Teknologi Pembelajaran Jasmani	2					✓			
55	250510602W049	Psikologi Olahraga	2					✓			
56	250510602W050	Sport Medicine	2					✓			
57	250510602W051	Outdoor Education	2					✓			
58	250510602W052	Statistik	2					✓			
59	250510602P053	Pickleball *	2					✓			
60	250510602P054	Gulat *	2					✓			
61	250510602W055	Evaluasi Pembelajaran Penjas	2						✓		
62	250510603W057	Metodologi Penelitian	3						✓		
63	250510602W058	Kinesiologi Olahraga	2						✓		
64	250510602W059	Jurnalistik Olahraga	2						✓		
65	250510602W060	Pembelajaran Tenis Lapangan	2						✓		
66	250510602W061	Talent dan Identifikasi Bakat Olahraga	2						✓		

J. Matriks dan Peta Kurikulum (Struktur Kurikulum)

Smt	SKS	Jml MK	MK Wajib	MK-Pil	MKWK
VIII	6	1	Skripsi		
VII			Kuliah Kerja Nyata (KKN)		
			Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)		
VI	2	12	evaluasi pembelajaran penjas		
	2		sosiologi olahraga		
	3		Metodologi penelitan		
	2		Kinesiologi Olahraga		
	2		Jurnalistik Olahraga		
	2		pembelajaran tenis lapangan		
	2		Talent dan identifikasi bakat olahraga		
	2		Biomekanika olahraga		
	2		Pendidikan kepramukaan		
	3		Mikroteaching		
	2			Panahan*	
	2			Woodball*	
V	2		Kebugaran Jasmani		

	2	11	Pengelolaan Pembelajaran Kelas Digital		
	2		Entrepreneurship/Kewirausahaan		
	2		Sport massage		
	2		Pembelajaran Hockey		
	2		Media dan teknologi Pembelajaran jasmani		
	2		Psikologi Olahraga		
	2		Sport Medicine		
	2		Outdoor Education		
	2		Statistik		
	2			Pickleball*	
	2			Gulat*	
IV	2	14	Pembelajaran pencak silat		
	2		Manajemen Pendidikan jasmani		
	2		Sport tourism		
	2		Pembelajaran bulutangkis		
	2		Penjas Adaptif		
	2		Tes dan pengukuran		
	2		Permainan boal kecil		
	2		Permainan bola tangan		
	2		Pendidikan jasmani tropis		
	2			Softball*	
	2			Tinju*	

	2			Futsal*	
	2				Profesi Kependidikan
	2				Belajar dan Pembelajaran Penjas
III	2	11	Olahraga Tradisional Mata Kuliah PIP (Sesuai Prodi)		
	2		Motor learning		
	3		Ilmu Gizi Olahraga		
	2		Sport Entertainment Event Organizer		
	2		Pembelajaran bola basket		
	2		kurikulum dan evaluasi Penjas		
	2		pembelajaran sepak takraw		
	2		Dasar - dasar penjas		
	2		pembelajaran Tenis meja		
	2		Pembelajaran bola voli		
	3				Psikologi Pendidikan
	2	10	Fisiologi olahraga		

II	2		Pembelajaran Senam Lanjutan		
	2		Pembelajaran renang lanjutan		
	2		Pembelajaran Atletik Lanjutan		
	2		Pendidikan Kesehatan		
	2		Sejarah Olahraga		
	2				Kewarganegaraan
	2				Bahasa Indonesia
	2				Ilmu Sosial Budaya Dasar
	2				Perkembangan Peserta Didik
I	2	9	Pembelajaran Renang Dasar		
	2		Anatomi		
	2		Bahasa Inggris		
	2		Pembelajaran sepak bola		
	2		Pembelajaran Atletik 1		
	2		Pembelajaran senam dasar		
	2				Pendidikan Agama
	2				Pancasila

	2				Pengantar Ilmu Pendidikan
--	---	--	--	--	---------------------------

K. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus mampu dilaksanakan oleh mahasiswa pada setiap tahapan pembelajaran pada mata pelajaran terkait. RPS adalah perencanaan proses pembelajaran untuk suatu mata kuliah yang ditentukan oleh dosen secara mandiri atau kelompok ilmiah untuk memenuhi standar proses pembelajaran menurut SN-Dikti.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun oleh dosen berdasarkan kesepakatan dengan rekan sejawat di bidang keahlian dan diakui oleh Koordinator Program Studi. RPS tersebut diunggah ke sistem informasi yang telah ditetapkan oleh universitas yang dapat diakses secara terbuka oleh mahasiswa. RPS ditinjau pada awal semester untuk melihat kesesuaiannya dengan CPL, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi dengan menerapkan konsep OBE. Pelaksanaannya dituangkan dalam Berita Acara Perkuliahan (BAP). Mahasiswa mengambil mata kuliah dengan persetujuan dosen pembimbing akademik sesuai dengan kemajuan akademiknya dengan mengacu pada struktur kurikulum yang berlaku. Jumlah SKS yang dapat diambil mahasiswa ditentukan oleh prestasi akademik pada semester sebelumnya. Dalam mengambil mata kuliah, mahasiswa harus memperhatikan mata kuliah prasyarat agar pencapaian CPL/PLO efektif. Mata kuliah wajib diambil melalui sistem AIS yang dikelola di level universitas. Validasi RPS dilakukan oleh Koordinator Program Studi atau penanggung jawab.

Menurut Pedoman dari LPMPP UNMUL, RPS paling sedikit memuat 9 (sembilan) komponen sebagai berikut:

- a. Identitas mata kuliah terdiri dari nama program studi, nama dan kode mata kuliah,
- b. semester, sks, dosen.
- c. Hasil belajar lulusan dibebankan ke kursus.
- d. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk
- e. memenuhi hasil belajar lulusan.
- f. Materi pelajaran (materi pelajaran) berkaitan dengan kemampuan yang ingin dicapai.
- g. Metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah antara lain diskusi
- h. kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif,
- i. pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan metode
- j. pembelajaran lainnya yang secara efektif dapat memfasilitasi pemenuhan hasil belajar
- k. lulusan.
- l. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada setiap tahap
- m. pembelajaran.
- n. Pengalaman belajar mahasiswa diwujudkan dalam uraian tugas yang harus dilakukan
- o. mahasiswa selama satu semester.
- p. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian.
- q. Daftar referensi yang digunakan.

Penyusunan RPS diawali dengan analisis tahapan pembelajaran untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) sebagai penjabaran dari CPMK dengan menggunakan struktur hierarki.